

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi peran ganda mahasiswa pekerja dan implikasinya terhadap prestasi akademik di IAKN Toraja, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Teologi menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja bersifat multidimensional. Motivasi yang paling dominan adalah kebutuhan ekonomi, yaitu untuk membantu membiayai pendidikan, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan mengurangi beban keluarga. Selain itu, terdapat motivasi untuk mencapai kemandirian, mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja, meningkatkan kualitas diri, mempersiapkan masa depan, serta menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Bagi sebagian mahasiswa, pekerjaan juga menjadi sarana pembentukan karakter, tanggung jawab, disiplin, dan kedewasaan dalam menjalani kehidupan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa implikasi peran ganda terhadap prestasi akademik tidak bersifat seragam. Sebagian mahasiswa mampu mempertahankan prestasi akademik yang baik karena memiliki kemampuan manajemen waktu, disiplin diri, motivasi yang kuat, serta kemampuan menentukan prioritas antara studi dan pekerjaan. Namun, sebagian mahasiswa mengalami berbagai hambatan akademik berupa

keterbatasan waktu belajar, kelelahan fisik dan mental, berkurangnya konsentrasi, keterlambatan penyelesaian tugas, serta penurunan kualitas persiapan ujian yang pada beberapa kasus berdampak pada fluktuasi atau penurunan prestasi akademik.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan tidak secara otomatis menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Pengaruhnya sangat ditentukan oleh intensitas pekerjaan, kemampuan mengelola waktu dan tanggung jawab, kondisi fisik dan mental, dukungan keluarga maupun lingkungan akademik, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara peran sebagai pekerja dan mahasiswa. Dengan demikian, peran ganda memiliki sifat ambivalen, yaitu dapat menjadi hambatan bagi prestasi akademik ketika menyita terlalu banyak waktu dan tenaga, tetapi juga dapat menjadi sarana pengembangan diri yang membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan ketahanan dalam menjalani studi.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja

IAKN Toraja diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar kepada mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja melalui sistem pendampingan akademik yang lebih responsif, penyediaan layanan konseling akademik, serta kebijakan yang

mendukung keberlangsungan studi mahasiswa pekerja tanpa mengurangi kualitas pendidikan yang diterima.

2. Bagi Program Studi Teologi

Program Studi Teologi diharapkan dapat memperkuat pembinaan dan pendampingan terhadap mahasiswa pekerja, khususnya dalam pengelolaan waktu, pengembangan keterampilan belajar, serta peningkatan keterlibatan akademik agar mahasiswa tetap mampu menjaga prestasi akademiknya di tengah berbagai tuntutan pekerjaan.

3. Bagi Mahasiswa Pekerja

Mahasiswa yang menjalani peran ganda diharapkan mampu mempertahankan komitmen terhadap studi dengan mengelola waktu secara efektif, menetapkan prioritas akademik yang jelas, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta memanfaatkan pengalaman kerja sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan diri dan keberhasilan akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai mahasiswa pekerja dengan melibatkan jumlah informan yang lebih luas, program studi yang berbeda, atau fokus pada aspek lain seperti pembentukan karakter, spiritualitas, kesehatan mental, dan keberlangsungan studi mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peran ganda mahasiswa pekerja merupakan pengalaman yang kompleks dan dinamis, yang tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga membentuk kemandirian, tanggung jawab, karakter, serta kesiapan mahasiswa Teologi dalam menghadapi kehidupan dan panggilan pelayanan di masa depan.